PENINGKATAN KOMPETENSI SISWA SMK N 1 KARANGNYAR MELALUI "TRANSFER KNOWLEDGE: MARKETING STRATEGY" SEBAGAI UPAYA MENJAWAB TANTANGAN GLOBAL

LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT TEMATIK (PERORANGAN)



Pratita Rara Raina, S.H., M.B.A. 199106192022032014/0019069105

Anggota:

Arfiati Nurul Komariah, S.Sn., M.Sn	199504052022032013/0605049501
Novita Dwi Wulandari, M.A	198911282022032004/0028118915
Rhema Natannia	221541012
Jagaddhita Putro Asmoro	221541046
Indri Dwi Hastuti	221541040

Dibiayai DIPA ISI Surakarta Nomor: SP DIPA-023.17.2.677542/2023 tanggal 30 November 2022
Direktorat Jenderal Perguruan Tinggi,
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi sesuai dengan Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian Pemula
Nomor: 1097.A/IT6.2/PM.01.02/2023

INSTITUT SENI INDONESIA (ISI) SURAKARTA Oktober 2023

ABSTRAK

Perubahan kurikulum yang dinilai berubah secara pesat, membawa dampak ke guru yaitu kendala dalam beradaptasi dengan kurikulum yang baru. Terlebih untuk guru yang merasa baru dapat menyesuaikan dengan kurikulum sebelumnya, kini harus dihadapkan dengan kurikulum baru. Dampak ini juga dirasakan oleh guru di SMK N 1 Karanganyar, khususnya pada guru di Konsentrasi Desain dan Produksi Busana. Kurikulum Merdeka mengharuskan guru untuk dapat menyampaikan materi mengenai proses bisnis berbagai industri di bidang busana (fashion) dan dasar branding dan marketing. Namun modul yang mengajarkan halhal tersebut dinilai kurang lengkap dan guru dinilai kurang memiliki kualifikasi untuk mengajar materi tersebut. Pengabdian kepada masyarakat ini dirancang untuk memberikan solusi tepat bagi permasalahan mitra dengan menyediakan workshop selama dua hari dengan mengupas tuntas materi mengenai strategi marketing dan promosi marketing yang belum didapatkan siswa. Guru juga akan mendapatkan kesempatan penuh dalam memahami materi sehingga dapat melengkapi bahan ajar dan menularkan ilmu yang lebih compact ke siswa.

Kata kunci: Kurikulum, Fashion, Marketing Strategy

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya yang melimpah. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW, yang telah memberikan teladan kehidupan yang mulia bagi umat manusia.

Laporan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan suatu wujud nyata dari dedikasi kami sebagai insan akademik dan warga masyarakat. Dengan tulus dan penuh semangat, kami berkomitmen untuk memberikan kontribusi yang berarti bagi masyarakat sekitar, sekaligus memperkaya pengalaman pendidikan dan pengembangan diri kami. Laporan ini menggambarkan perjalanan, upaya, serta hasil dari program pengabdian kepada masyarakat yang telah kami laksanakan.

Masyarakat merupakan pilar utama dalam suatu negara, dan kesejahteraan mereka menjadi tanggung jawab bersama. Oleh karena itu, kami merasa terpanggil untuk bersama-sama dengan masyarakat dalam upaya meningkatkan kualitas hidup, kesejahteraan, serta pemberdayaan mereka. Laporan ini mencerminkan tekad kami dalam menjalankan peran serta tanggung jawab sosial.

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan berpartisipasi dalam program pengabdian ini, mulai dari mitra SMK N 1 Karanganyar, ISI Surakarta, Mahasiswa yang telah membantu jalannya program ini, serta pihak-pihak terkait lainnya. Semua dukungan, kerja sama, serta bimbingan yang diberikan telah menjadi pendorong utama kesuksesan program ini.

Semoga laporan ini dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai tujuan, pelaksanaan, serta dampak yang dihasilkan dari pengabdian kepada masyarakat yang telah kami lakukan. Semoga pula laporan ini dapat menjadi inspirasi bagi semua pihak yang peduli terhadap pengembangan masyarakat dan pembangunan yang berkelanjutan.

Akhir kata, kami mengharapkan agar laporan ini dapat memberikan manfaat dan inspirasi yang bermanfaat bagi pembaca serta semakin memotivasi kita semua untuk terus berkontribusi dalam pembangunan masyarakat yang lebih baik.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat, petunjuk, dan keberkahan atas segala upaya kita.

Hormat kami, Tim Pengabdian Kepada Masyarakat DIPA 2023



DAFTAR ISI

HAL	AMAN PENGESAHAN	ii
ABS	TRAK	iv
KAT	A PENGANTAR	v
DAF	TAR ISI	vii
DAF	TAR GAMBAR	viii
BAB	I. PENDAHULUAN	
a.	Analisis Situasi	
b.	Permasalahan Mitra	2
BAB	II. METODOLOGI	4
a.	Solusi yang ditawarkan	4
b.	Luaran	7
BAB	3 III. PELAKSANAAN PROGRAM	
a.	Marketing in Digital Era	
b.	Budaya Konsumen dan Studi Pasar	10
c.	Fashion sebagai Komunikasi Identitas Sosial	11
d.	Content Writing dan Copywriting	12
BAB	BIV. PENUTUP	16
a.	Kesimpulan	
b.	Saran	17
	TAR ACUAN	
LAM	IPIRAN	19
La	mpiran 1. Peta Lokasi Wilayah Mitra (SMK N 1 Karanganyar)	19
La	mpiran 2. Biodata Pelaksana	20
La	mpiran 3. Susunan Organisasi <mark>Tim Peneli</mark> ti dan Uraian Pembagian T	ugas
••••		
	mpiran 4. Surat Pernyataan PKM	
	mpiran 5. Surat Pernyataan Kesediaan Bekerjasama dari Mitra	
	mpiran 6. Hasil Luaran PKM Tematik Perorangan	
La	mpiran 7. Surat Pernyataan Tanggung Jawab Belanja	36

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Post Instagram ISI Surakarta mengenai program PKM	7
Gambar 2 Post media masa mengenai program PKM	8
Gambar 3 Materi Marketing in Digitl Era: Basic Marketing	9
Gambar 4 Materi Budaya Konsumen dan Studi Pasar	10
Gambar 5 Materi Fashion sebagai Komunikasi Identitas Sosial	11
Gambar 6 Materi Marketing in Digital Era: Content Writing dan Copywriting	12
Gambar 7 Pemberian Doorprize kepada salah satu peserta	13
Gambar 8 Peserta dengan hasil desain busana dan copywritingnya	13
Gambar 9 Peta Lokasi Wilayah Mitra (SMK N 1 Karanganyar)	19

BAB I. PENDAHULUAN

a. Analisis Situasi

Pendidikan di Indonesia telah mengalami beberapa kali perubahan kurikulum. Hal ini bermula dari diberlakukannya UU No.20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Sejak saat itu, perubahan kurikulum terjadi pada Kurikulum KBK tahun 2004, Kurikulum KTSP tahun 2006, Kurikulum 2013 atau sering disebut dengan K-13, dan Kurikulum Merdeka tahun 2022 hingga sekarang (Althaf and Romanti 2022). Dampak dari perubahan kurikulum yang tergolong sering ini mengakibatkan guru di sekolah harus merancang dan melaksanakan pembelajaran, kemudian melaksanakan evaluasi pembelajaran tanpa betul-betul paham tentang kurikulum yang digunakan (Mahmud 2013). Rupanya kondisi ini juga dialami oleh guru di SMKN 1 Karanganyar, Jawa Tengah. Para guru tersebut mengalami kendala dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan Kurikulum Merdeka.

Dari segi otonomi pada Kurikulum Merdeka, setiap satuan pendidikan diberikan kebebasan untuk merancang pembelajaran yang relevan dan kontekstual. Dalam hal ini, pemerintah menyediakan contoh maupun model yang dapat dimanfaatkan untuk menyusun atau merancang bahan ajar. Akan tetapi, tidak semua guru dapat merancang bahan ajar sendiri sesuai dengan contoh yang diberikan karena tidak adanya sosialisasi dari pemerintah (Aransyah et al. 2023). Di sisi lain, salah satu capaian pembelajaran pada Kurikulum Merdeka yakni mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Dalam hal ini guru memiliki peran sentral dalam capaian pembelajaran tersebut. Guru dituntut untuk dapat memanfaatkan teknologi dalam kegiatan pembelajaran karena perkembangan teknologi akan mempengaruhi kualitas pendidikan (Ansari, Keguruan, and Yusuf 2022). Sementara itu, tidak semua guru juga dapat mengikuti perkembangan teknologi dengan baik. Mereka baru saja beradaptasi dengan kurikulum K-13 dan harus menyesuaikan diri lagi dengan Kurikulum Merdeka. Sehingga perlu waktu lagi untuk mereka mempelajari serta dapat mengaplikasikan secara penuh Kurikulum Merdeka.

Kedua permasalahan tersebut yang saat ini sedang dihadapi oleh SMK N 1 Karanganyar.

Selain kedua permasalahan tersebut di atas, permasalahan yang dialami oleh SMK N 1 Karanganyar adalah kurangnya SDM yang ahli dalam bidang Manajamen. Bidang Manajemen sangat diperlukan untuk memperkuat Jurusan Tata Busana dalam menghadapi dunia kerja yang harus disiapkan kepada para siswa. Dalam memasarkan produk busana, ilmu manajemen memiliki peran sentral agar pemasaran dapat berjalan dengan sukses. Permasalahan ini belum dapat diselesaikan oleh SMK N 1 Karanganyar. Pemecahan masalah untuk jangka pendek dari permasalahan ini diperlukan karena masalah ini tergolong masalah yang perlu penanganan secara cepat untuk mencetak alumni siswa Tata Busana yang sesuai dengan visi misi SMK N 1 Karanganyar.

b. Permasalahan Mitra

Permasalahan mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan, dan sikap merupakan permasalahan yang harus dipecahkan, melalui sudut pandang siswa, siswa harus mulai belajar sesuai dengan sistem pembelajaran Kurikulum Merdeka yang dapat mengintegrasikan ketiga aspek tersebut. Konsep Merdeka memungkinkan siswa untuk belajar dari sumber mana saja. Dalam hal ini, Konsentrasi Keahlian Desain dan Produksi Busana yang concern terhadap Tata Busana di SMK N 1 Karanganyar masih memerlukan fasilitator tambahan di bidang pemasaran atau marketing strategy. Hal ini dianggap penting karena merupakan bentuk menyiapkan diri lebih dini bagi siswa Tata Busana untuk menghadapi permasalahan-permasalahan global ketika siswa telah terjun di dunia industri. Tata busana merupakan salah satu aspek yang menunjang dari segi seni dan budaya. Di bidang seni misalnya, busana digunakan sebagai properti atau kostum yang digunakan oleh pemain seni pertunjukan, baik itu seni tradisional maupun modern. Sementara itu, Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta merupakan perguruan tinggi berbasis seni yang memiliki fasilitator yang ahli di bidang *marketing strategy*. Sehingga, ada kesesuaian antara yang diperlukan oleh SMK N 1 Karanganyar dan yang dimiliki oleh ISI Surakarta.

Dengan demikian, ISI Surakarta dianggap sesuai untuk menjadi fasilitator di SMK N 1 Karanganyar dalam memberikan wawasan tambahan kepada siswa terkait *marketing strategy*.

Pada dasarnya, Konsentrasi Keahlian Desain dan Produksi Busana di SMK N 1 Karanganyar telah menerapkan elemen-elemen pada modul ajar yang berkaitan dengan *marketing strategy* seperti Proses Bisnis Berbagai Industri di Bidang Busana (*Fashion*) dan Dasar Branding dan Marketing. Namun demikian, elemen terkait Dasar Branding dan Marketing masih dalam proses pembuatan modul atau dapat dikatakan belum selesai. Oleh karena itu, fasilitator tambahan diperlukan untuk menambah pengetahuan siswa dan juga untuk meningkatkan kompetensi guru. sehingga guru ke depannya dapat secara mandiri melaksanakan pembelajaran yang maksimal kepada siswanya, sekaligus dapat membantu menyelesaikan dan menyempurnakan modul ajar tersebut.

BAB II. METODOLOGI

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terlebih dahulu dilaksanakan melalui sosialisasi secara langsung ke SMK N 1 Karanganyar. Hal tersebut dilakukan guna mengetahui permasalahan mitra yang kemudian akan dicarikan solusi agar siswa dan guru dapat menyesuaikan dengan kurikulum merdeka belajar. Adapun uraian solusi dan target luaran sebagai berikut.

a. Solusi yang ditawarkan

Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan melalui pendekatan *Participatory Action Research* (PAR), merupakan pendekatan yang prosesnya bertujuan untuk pembelajaran dalam mengatasi masalah dan pemenuhan kebutuhan praktis masyarakat, serta produksi ilmu pengetahuan (Nelson 2017). Sehingga hal tersebut dapat dikaitkan dengan judul pengabdian "Peningkatan Kompetensi Siswa SMK N 1 Karanganyar Melalui "*Transfer Knowledge: Marketing Strategy*" Sebagai Upaya Menjawab Tantangan Global".

Adapun pendekatan yang akan dilaksanakan guna meningkatkan kompetensi siswa yaitu dengan memberikan wadah berupa *workshop*, dimana fasilitator dapat menyampaikan pembelajaran tambahan kepada guru dan siswa terkait *marketing strategy* sebagai upaya dalam menjawab tantangan global. Berikut solusi yang dikaitkan dengan tiga aspek penting yang sesuai dengan kurikulum merdeka belajar, seperti pengetahuan, keterampilan, dan sikap.

- 1. Siswa akan diberikan pengetahuan terkait sejarah *fashion* sebagai dasar yang sesuai dengan jurusan, kemudian ilmu marketing, budaya konsumen, dan teknik promosi dengan menggunakan media digital.
- 2. Siswa maupun guru yang telah memiliki keterampilan dalam bidang tata busana, nantinya akan diarahkan maupun dapat berkonsulasi terkait *marketing strategy* yang sedang berkembang saat ini. Kemudian keterampilan dalam menggali ilmu dan informasi dari segala sumber juga diperlukan agar setiap permasalahan dapat segera terselesaikan.
- 3. Perlunya juga pengetahuan terkait sikap maupun perilaku yang dapat ditanamkan oleh guru kepada siswa agar dapat memahami dan mempelajari

kembali aspek pengetahuan dan keterampilan yang telah didapatkan sebelumnya.

Atas metode pendekatan pembelajaran di atas, maka berikut merupakan kegiatan-kegiatan yang dilakukan selama program berlangsung sebagai upaya untuk mencapai tujuan pembelajaran yang maksimal:

- 1. Tahap perencanaan, kegiatan dari tahap ini antara lain riset mengenai materi yang belum dikembangkan dalam lingkup sekolah, namun menjadi salah satu poin utama kurikulum yang sedang berlangsung.
- 2. Tahap persiapan, kegiatan dari tahap ini ada dirangkum dalam beberapa langkah, antara lain:
 - a) Persiapan materi: peneliti membagi kebutuhan sekolah ke dalam 4 bagian, antara lain: dasar strategi marketing, budaya konsumen, *fashion* sebagai media komunikasi, dan bagaimana siswa dapat mengaplikasikan teori tersebut pada masa digital.
 - b) Persiapan goodie bag yang dibagikan setiap pertemuan (total ada 2 kali pertemuan) untuk mendukung jalannya program pembelajaran.
 - c) Peneliti memahami ada beberapa hal yang dapat dilakukan untuk memastikan materi yang diberikan terserap secara optimal, yaitu dengan kuis dan praktek. Untuk itu, peneliti mempersiapkan doorprize menarik untuk meningkatkan motivasi siswa untuk berpartisipasi.
- 3. Tahap pelaksanaan, berisi pemaparan materi yang dilakukan oleh ketiga fasilitator. Tahap ini dilaksanakan selama 2 hari, dengan detil sebagai berikut:
 - a) Hari pertama: pemaparan materi *Basic Marketing* oleh Pratita Rara Raina, S.H., M.B.A. yang berisi tentang dasar ilmu pemasaran dan bagaimana awal mula seorang wirausaha menganalisa kondisi pasar. Kemudian materi kedua mengenai Budaya Konsumen oleh Novita Dwi Wulandari, M.A. yang berisi tentang analisa perilaku konsumen di pasar yang mengajarkan bagaimana seorang wirausaha observasi calon konsumennya. Setelah materi dipaparkan, akan ada kuis dengan mereferensikan kedua materi yang telah disampaikan.

b) Hari Kedua: pemaparan materi *Fashion* Sebagai Bentuk Komunikasi Sosial oleh Arfiati Nurul Komariah, S.Sn., M.Sn. dimana siswa diajak untuk menganalisa trend *fashion* dan melakukan observasi mengenai mode, sebagai salah satu upaya mencari inspirasi dalam merancang busana. Dilanjutkan langsung dengan paparan materi kedua mengenai pemasaran dalam dunia digital oleh Pratita Rara Raina, S.H., M.B.A. Fasilitator memfokuskan pada cara content writing (menulis content di media digital) dan tata cara *copywriting* untuk membantu siswa dalam memasarkan produknya di dunia digital.

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat tentunya tidak akan berlangsung tanpa partisipasi dari pihak SMK N 1 Karanganyar sebagai mitra utama kegiatan ini. Mitra dari awal sangat antusias dalam menerima usulan peneliti sebagai jawaban atas permasalah utama mitra. Mitra sangat aktif dalam mengakomodasi kebutuhan kegiatan ini, antara lain:

- Menyediakan ringkasan CPL yang berhubungan dengan kewirausahaan dan pemasaran yang merupakan salah satu permasalahan utama mitra dari sisi materi.
- Menyediakan kelengkapan berkas yang diperlukan untuk kelancaran kegiatan ini.
- 3. Menyediakan fasilitas workshop antara lain: lokasi yang nyaman dan kondusif, proyektor, layar, kursi, dan *anteroom* untuk menunggu dan tempat menaruh semua barang yang diperlukan selama kegiatan.
- 4. Melakukan pengarahan dan *briefing* pada siswa-siswa agar kegiatan berjalan sesuai rencana dan tujuan pembelajaran tercapai.
- 5. Guru memilih perwakilan dari beberapa kelas untuk mengikuti kegiatan ini, dengan tujuan agar masing-masing siswa tersebut membuat laporan mengenai materi yang disampaikan untuk dapat ditularkan kepada siswasiswa yang lain.

Sehingga, tujuan dari Pengabdian Kepada Masyarakat ini anatara lain adalah:

1. Diharapkan guru dan siswa mampu menyesuaikan rancangan pembelajaran

- dan melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kurikulum merdeka belajar.
- 2. Diharapkan kegiatan ini dapat menjadikan siswa SMK N 1 Karanganyar khususnya, agar lebih memahami *marketing strategy*, dengan membuka kesempatan dan peluang melalui kegiatan ini.
- 3. Mengenalkan SMK N 1 Karanganyar, terutama dalam bidang ilmu desain dan produksi busana melalui publikasi media massa.

b. Luaran

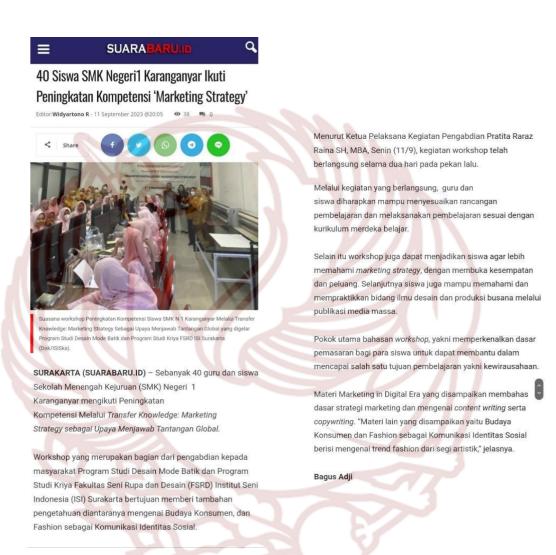
Adapun target luaran kegiatan yang diharapkan dapat terwujud dari kegiatan *workshop* ini antara lain:

- 1. Artikel ilmiah (terlampir);
- 2. Publikasi di media massa, antara lain:
 - a) Instagram ISI Surakarta:
 <a href="https://www.instagram.com/p/CxC3KFCrC7Z/?utm_source=ig_web_copy_link&igshid=MzRIODBiNWFIZA=="https://www.instagram.com/p/CxC3KFCrC7Z/?utm_source=ig_web_copy_link&igshid=MzRIODBiNWFIZA==



Gambar 1 Post Instagram ISI Surakarta mengenai program PKM

b) Suara Baru: https://suarabaru.id/2023/09/11/40-siswa-smk-negeri-1-karanganyar-ikuti-peningkatan-kompetensi-marketing-strategy dengan judul 40 Siswa SMK Negeri 1 Karanganyar Ikuti Peningkatan Kompetensi 'Marketing Strategy'



Gambar 2 Post media masa mengenai program PKM

BAB III. PELAKSANAAN PROGRAM

Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan judul *Transfer Knowledge: Marketing Strategy sebagai Upaya Menjawab Tantangan Global* telah dilaksanakan pada 5 sampai 6 September 2023 di SMK N 1 Karanganyar. PKM ini dilaksanakan dengan jumlah peserta sebanyak 40 siswa yang terdiri dari kelas X, XI, dan XII Jurusan Tata Busana. Acara dimulai dari pukul 07.00 WIB hingga pukul 12.00 WIB. Terdapat empat materi yang disampaikan kepada peserta, yakni *Marketing in Digital Era*, Budaya Konsumen dan Studi Pasar, *Fashion* sebagai Komunikasi Identitas Sosial, dan *Content Writing* dan *Copywriting*.

a. Marketing in Digital Era

Siswa terlebih dahulu dijelaskan mengenai definisi dari *Marketing*. Setelah mereka memahami definisi tersebut, siswa dijelaskan terkait *Basic Marketing Strategy* yang terdiri dari *market segmentation*, *targeting*, *product positioning*, dan penentuan *marketing mix*. Materi tersebut diberikan dengan memberikan deskripsi dan contoh-contoh fenomena *strategy marketing* perusahaan yang ada di dalam maupun luar negeri.



Gambar 3 Materi Marketing in Digitl Era: Basic Marketing

b. Budaya Konsumen dan Studi Pasar

Budaya Konsumen merupakan materi yang memiliki perspektif berbeda, yakni perspektif kritis. Siswa diajak untuk berfikir kritis terkait fenomena sosial dan konsep posmodernisme yang berkaitan dengan konsumsi dan konsumen. Siswa dijelaskan mengenai definisi dari budaya konsumen dan masyarakat konsumen. Siswa diharapkan dapat jeli terhadap fenomena-fenomena budaya konsumen untuk dapat membuat langkah strategis dalam bagaimana mengenalkan dan memasarkan produknya kepada khalayak dengan disisipi "tanda" dan "makna". Selanjutnya, siswa diberikan penjelasan mengenai Perilaku Konsumen terkait definisi, pentingnya mempelajari perilaku konsumen pada sebuah perusahaan, proses perilaku konsumen mulai dari kebutuhan hingga pasca pembelian, dan tipe-tipe konsumen berdasarkan jenis kelamin. Kemudian yang terakhir, siswa diberikan sebuah contoh perusahaan di bidang *fashion* yang berhasil mengembangkan bisnisnya sampai di level dunia dengan mengungkap strategi-strategi yang digunakan oleh perusahaan tersebut.



Gambar 4 Materi Budaya Konsumen dan Studi Pasar

c. Fashion sebagai Komunikasi Identitas Sosial

Fashion merupakan bidang yang sedang dipelajari oleh siswa peserta pelatihan. Dalam materi pelatihan ini, siswa diterangkan mengenai definisi fashion dan sejarahnya, aspek penting dalam sejarah fashion, dan juga trens fashion. Sedikit bersinggungan dengan materi Budaya Konsumen, fashion sebagai komunikasi identitas sosial juga menjelaskan tentang bagaimana fashion dianggap sebagai komunikator yang menentukan identitas seseorang. Fashion yang digunakan oleh seseorang dapat memposisikan dirinya di kalangan atau kelompok atau golongan seperti apa di masyarakat. Dengan menampilkan contoh-contoh trend fashion di masyarakat yang dapat sekaligus menjadi ajang komunikasi, diharapkan siswa (sebagai calon wirausahawan) nantinya dapat menciptakan trend sendiri yang baginya dapat mensukseskan bisnisnya.



Gambar 5 Materi Fashion sebagai Komunikasi Identitas Sosial

d. Content Writing dan Copywriting

Siswa mendapatkan penjelasan terkait pentingnya melakukan observasi trhadap penggunaan media sosial di era digital. Selain materi mengenai dasar marketing, kemudian dilanjutkan pada materi marketing pada dunia digital. Dalam program ini fasilitator langsung mengarahkan pada dasar penggunaan media digital yaitu bertumpu pada tknik penulisan di media digital yang menarik minat pembaca dan calon pembeli. Siswa mendapatkan materi mengenai trik menulis di media digital untuk menarik calon pembeli. Trik menulis ini disebut sebagai *content writing*. Materi mengenai content writing terdiri atas definisi *Content Writing*, macam-macam *Content Writing*, tips-tips membuat *Content Writing*, definisi dari *Copywriting*, serta tips-tips *Copywriting* untuk produk *fashion*. Materi ini diberikan agar siswa memahami bagaimana cara yang tepat untuk memasarkan produk mereka dengan menggunakan media digital.



Gambar 6 Materi Marketing in Digital Era: Content Writing dan Copywriting

Selain pemaparan materi, fasilitator juga menyediakan waktu untuk diskusi, kuis, dan proyek pada peserta, yaitu membuat desain busana sebagai bagian dari tugas utama mereka dan membuat *copywriting* pada media pilihan mereka sendiri, kemudian dipresentasikan di depan fasilitator, guru, dan peserta lainnya. Agenda ini selain untuk membantu siswa dalam mendalami dan mempraktekkan materi secara langsung, juga untuk melatih kemampuan siswa dalam *public speaking* dan berdiskusi publik.



Gambar 7 Pemberian *Doorprize* kepada salah satu peserta



Gambar 8 Peserta dengan hasil desain busana dan *copywriting* nya

Program PKM ini terlaksana dengan baik dan diikuti dengan penuh antusias oleh siswa. Siswa diberikan seminar kit berupa peralatan untuk menulis dan mendesain. Selain itu, siswa juga diberikan *doorprize* ketika mereka dapat dengan baik dan benar menjawab pertanyaan serta dapat menampilkan tugas desainnya di depan siswa-siswa yang lain. Dengan diberikan tugas berupa berlatih mendesain sebuah produk yang ingin dipasarkan serta membuat konten narasi untuk memasarkan produknya, siswa menjadi mendapatkan pengalaman yang berbeda dalam hal pembelajaran.

Berikut kami lampirkan rundown kegiatan *workshop* yang diselenggarakan selama 2 hari, dimulai dari tanggal 5 - 6 September 2023.

RUNDOWN DAY 1

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DIPA

Peningkatan Kompetensi Siswa SMK N 1 Karanganyar "*Transfer Knowledge: Marketing Strategy*" Sebagai Upaya Menjawab Tantangan Global

(05 September 2023)

Waktu (WIB)	Kegiatan	PIC / Pelaksana	
07.00 - 07.15	Persiapan Panitia	Tim Pelaksana	
07.15 - 07.30	Pembukaan dan Sambutan	 - Pembawa Acara - Sambutan 1. Ibu Pratita Rara Raina, S.H., M.B.A 2. Bapak Drs. Sihwarno (Kepala Sekolah SMK N 1 Karanganyar) 	
07.30 - 08.00	Registrasi	Tim Pelaksana	
08.00 - 08.45	Pemaparan Materi Sesi I	Ibu Pratita Rara Raina, S.H., M.B.A	
08.45 - 09.15	Istirahat	Tim Pelaksana	
09.15 - 10.30	Pemaparan Materi Sesi II	Ibu Novita Dwi Wulandari, M.A	
10.30 - 13.00	Tanya Jawab dan Pembagian <i>Doorprize</i>	Tim Pelaksana	
13.00 - selesai	Penutupan	Tim Pelaksana	

14

RUNDOWN DAY 2

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DIPA

Peningkatan Kompetensi Siswa SMK N 1 Karanganyar "*Transfer Knowledge: Marketing Strategy*" Sebagai Upaya Menjawab Tantangan Global

(06 September 2023)

Waktu (WIB)	Kegiatan	PIC / Pelaksana
07.00 - 07.30	Persiapan Panitia	Tim Pelaksana
07.30 - 07.45	Registrasi	Tim Pelaksana
07.45 - 08.45	Pemaparan Materi Sesi I	Ibu Arfiati Nurul Komariah, S.Sn., M.Sn
08.45 - 09.30	Pemaparan Materi Sesi II	Ibu Pratita Rara Raina, S.H., M.B.A
09.30 - 10.00	Istirahat	Tim Pelaksana
10.00 - 11.30	Praktik Desain Fashion dan Copywriting	Tim Pelaksana
11.30 - 13.00	Presentasi dan Pembagian Doorprize	Tim Pelaksana
13.00 - selesai	Penutupan	Tim Pelaksana

BAB IV. PENUTUP

a. Kesimpulan

Perubahan kurikulum di dalam dunia pendidingan sangat mempengaruhi metode pembelajaran guru dan siswa, khususnya di SMK N 1 Karanganyar. Guru diwajibkan untuk memberlakukan metode pengajaran yang sesuai dengan kurikulum baru, untuk itu pemerintah membebaskan pihak sekolah dalam merancang bahan pembelajaran. Dalma hal ini, terdapat 2 hal yang dianggap masih sulit untuk dilakukan oleh Guru Jurusan Tata Busana SMK N 1 Karanganyar, antara lain:

- 1. Tidak semua guru dapat merancang bahan pembelajaran menyesuaikan kurikulum baru, seperti ilmu mengenai pemasaran;
- 2. Pemanfaatan teknologi di era digital dianggap faktor utama terhadap salah satu capaian pembelajaran kewirausahaan, sedangkan tidak semua guru dapat mengikuti perkembangan teknologi yang semakin pesat.

Dari dua permasalahan di atas, peneliti memberikan solusi kepada pihak mitra untuk mengadakan workshop mengenai marketing strategy pada era digital. Mitra menyambut dengan antusias dan mengakomodasi jalannya acara.

Sebagai solusi atas permasalahan tersebut, peneliti menyampaikan 4 materi pokok pada 40 siswa dari kelas X, XI, dan XII Jurusan Tata Busana SMK N 1 Karanganyar, antara lain:

- 1. Marketing in Digital Era: Basic Marketing
- 2. Budaya Konsumen dan Studi Pasar
- 3. Fashion sebagai Komunikasi Identitas Sosial
- 4. Marketing in Digital Era: Content Writing dan Copywriting

Pelaksanaan workshop "*Transfer Knowledge: Marketing Strategy*" Sebagai Upaya Menjawab Tantangan Global" dilaksanakan selama dua hari dan mendapat respon positif dari Guru dan Siswa. Siswa diharapkan dapat mengaplikasikan materi yang dibarikan dan yang telah dilatih pada sesi latihan setelah pemberian materi.

b. Saran

Siswa SMK N 1 Karanganyar dinilai dapat menyerap materi dengan cepat dan diharapkan dapat melakukan pembelajaran mandiri atas materi dan pelatihan yang diberikan. Peneliti sebagai fasilitator utama memberikan beberapa masukan dan saran terhadap program ini:

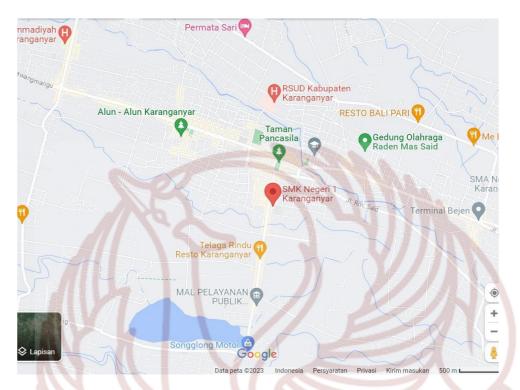
- Terhadap mitra, untuk dapat mengembangkan bahan ajar sesuai dengan materi yang disediakan oleh fasilitator, sesuai dengan perkembangan jaman dan kurikulum;
- 2. Terhadap fasilitator, untuk dapat mengembangkan program serupa di kemudian hari terhadap mitra yang sama atau berbeda, sesuai kebutuhan.

DAFTAR ACUAN

- Althaf, and Romanti. 2022. "Berbagai Kurikulum Yang Pernah Diterapkan Di Indonesia." *Itjen Kemdikbud*. Retrieved May 26, 2023 (https://itjen.kemdikbud.go.id/web/berbagai-kurikulum-yang-pernah-diterapkan-di-indonesia/).
- Ansari, Akhmad Hapis, Fakultas Keguruan, and Muhammad Yusuf. 2022. "Konsep Dan Rancangan Manajemen Kurikulum Merdeka Di Tingkat Sekolah Menengah Pertama." *Pusat Publikasi S-1 Pendidikan IPS FKIP ULM* 34–45.
 - Aransyah, Ade, Herpratiwi Herpratiwi, Muhammad Mona Adha, Muhammad Nurwahidin, and Dwi Yuliati. 2023. "Implementasi Evaluasi Modul Kurikulum Merdeka Sekolah Penggerak Terhadap Peserta Didik SMA Perintis 1 Bandar Lampung." *Jurnal Teknologi Pendidikan : Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pembelajaran* 8(1):136. doi: 10.33394/jtp.v8i1.6424.
- Mahmud, Hilal. 2013. "GURU DI TENGAH PERUBAHAN KURIKULUM." *Al-Khwarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam* 2(2):111–24.
- Nelson, Dorothea. 2017. "Participatory Action Research: A Literature Review Running Head: Participatory Action Research Participatory Action Research: A Review of the Literature By Dorothea Nelson." (November). doi: 10.13140/RG.2.2.30944.17927/1.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Peta Lokasi Wilayah Mitra (SMK N 1 Karanganyar)



Gambar 9 Peta Lokasi Wilayah Mitra (SMK N 1 Karanganyar)

	Pada Bank Perkreditan	Moderator on Online
	Rakyat (Studi Kasus PD	Cosmetics Purchase
	BPR Bank Pasar	Behavior
	Sukoharjo Dan PD BPR	
	Bank Pasar Kulon Progo)	
Nama Pembimbing	Hariyanto, S.H., M.KN.	Prof. Dr. Basu Swastha
		Dharmesta, M.B.A.

C. Pengalaman Kerja di Industri

Nama	Great Giant Foods	PT. Estetika Tata	PT. Meraki Agro
Perusahaan	- PT. Sewu Segar	Tiara	Indonesia
7	Nusantara	7 Y	
Tahun aktif	2017 - 2019	2020	2020 - 2021
Jabatan	Leadership	Senior Brand	Ascociate Product
	Acceleration	Executive	Manager
M_{ij}	Program - Project		= 1
	Leader		チノハ
Lingkup	1. Riset pasar	1. Riset pasar	1. Riset pasar
pekerjaan	2. Penciptaan	2. Pengembangan	2. Pengelolaan
40	produk	saluran penjualan	produk
	3. Penciptaan	3. Pengembangan	3. Monitor alur
	sistem produksi	strategi	produksi
	4. Penciptaan	marketing	4. Riset produk
	5. SOP Pengadaan	4. Digital	5. Monitor Sales
	barang	marketing	Promotion Men
	6. Pengembangan		(SPM)
	saluran		6. Monitor
	penjualan		penjualan
	7. Pengembangan		
	produk		

Hasil	Produk:	1. Marketing kit	1. Flow produksi
	1. Sunpride	2. Sales report	2. Sales report
	Salacca	3. Social media	3. SPM report
	2. Sunpride Joy	post	4. Sales trend
	Mango	4. Promotional	
	3. Sunpride	PPT Deck	
	Avomango		
	4. Sunpride Fresh		
	Bites		
	5. Sistem produksi	47111	Wa.
	Sunpride Fresh	120	1110
	Bites	1 V	

D. Rekam Jejak Tri Dharma PT

D.1 Pendidikan/Pengajaran

No.	Nama Mata Kuliah	Wajib/Pilihan	SKS
1.	Kewirausahaan	Wajib	3
2.	Studi Pasar	Wajib	2
3.	Management Event	Wajib	3
4.	Etika Profesi dan HAKI	Wajib	3

D.2 Media Ajar/Buku Ajar

No.	Judul Buku	Penyandang Dana	Tahun
1.	Buku Ajar Mata Kuliah Budaya Konsumen	LP3MP3	2023
2.	Buku Ajar Mata Kuliah Studi Pasar	LP3MP3	2023

D.3 Paten HKI

No.	Judul	Jenis	Tanggal Terbit
1.	Motif Batik Gumebyar Panji	Hak Cipta Nasional	13 Oktober
			2022
2.	Hasya	Hak Cipta Nasional	29 Mei 2023

D.4 Pengabdian Kepada Masyarakat

No.	Judul Pengabdian Kepada Penyandang Dana		Tahun
	Masyarakat		
1.	Belajar Bersama di Museum	Museum Radyapustaka	2022
1.	(Membatik)	Surakarta	2022
	Pelatihan Eco print : Pemanfaatan	N Y///I	
2.	tumbuhan di Alam Sekitar SDIU	Mandiri	2022
	Al-Khoir Surakarta		Y 1
	Projek Penguatan Profil Pelajar	CMD DI Dintong Lout	
3.	Pancasila (P5) dengan tema	SMP PL Bintang Laut Surakarta	2023
	Kearifan Lokal "Batik is My Life"	Surakarta	
	Pelatihan Ekonomi Kreatif		///
	Pembuatan Baju Carnival Bagi		
4.	Desa Kesamben dan Dusun	Kabupaten Blitar	2023
	Sukorejo, Desa Bumirejo, Kec.		7
	Kesamben	5	3

D.5 Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume
1.	2023	Pengaruh Kondisi Emosi	Canthing	Vol. 9 No. 1
		Terhadap Pembelian		(2023), ISSN
		Kosmetik Secara Daring		2302-0644

E. Biodata Peneliti (Anggota I)

1.	Nama Lengkap (dengan gelar)	Arfiati Nurul Komariah, S.S., M.Sn	
2.	Jenis Kelamin	Perempuan	
3.	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli	
4.	Pangkat/Golongan	Penata Muda Tk.1, III/b	
5.	NIP	1995040520220302013	
6.	NIDN	0605049501	
7.	Tempat dan Tanggal lahir	Musi Banyuasin, 5 April 1995	
8.	E-mail	arfiatink@gmail.com	
9.	No. HP	082373638280	
10.	Alamat Kantor	Jl. Ki Hajar Dewantara No. 19 Surakarta 57126	
11.	No Telepon/Faks	0271-647658 / 0271-646175	
12.	Mata Kuliah yang	Kriya Kulit Aksesoris	
	diampu	2. Makrame	
	1/) (//)	3. Tapestri	
	V = U	4. Tenun	
	K K	5. Batik	
		6. Ornamen Organik-Geometrik	
		7. Ornamen Tradisi Nusantara	
		8. Wayang Beber Tradisi	
13	Akun Sinta	https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/680727	
		7	

F. Riwayat Pendidikan

Pendidikan	S1	S2
Nama Perguruan	ISI Surakarta	ISI Yogyakarta
Tinggi		
Bidang Ilmu	Kriya Seni	Kriya Seni (Kulit)

Tahun Masuk-Lulus	2012 - 2017	2017 - 2019	
Judul Skripsi/Tesis	Sarang Lebah Madu	Wayang Kulit Purwa	
	Sebagai Sumber Ide	Karya Atmo Karyo Di	
	Penciptaan Karya Casual	Desa Wukirsari	
	Wanita	Yogyakarta	
Nama Pembimbing	Sutriyanto, S.Sn., M.A	Dr. Supriaswoto, M.Hum	

G. Pengalaman Kerja

Nama Perusahaan	Mila Art Dance School Yogyakarta	Politeknik Pusmanu Pekalongan
Tahun aktif	2018 - 2019	2020 - 2021
Jabatan	Asisten penata busana	Ketua Program Studi Kriya
AII		Batik

H. Rekam Jejak Tri Dharma PT

H.1 Pendidikan/Pengajaran

No.	Nama Mata Kuliah	Wajib/Pilihan	SKS
1.	Kriya Kulit Aksesoris	Wajib	4
2.	Makrame	Wajib	4
3.	Tapestri	Pilihan	4
4.	Tenun	Pilihan	4
5.	Batik	Wajib	4
6.	Ornamen Geometrik-Organik	Wajib	3
7.	Ornamen Tradisi Nusantara	Wajib	3
8.	Wayang Beber Tradisi	Wajib	4

H.2 Media Ajar/Buku Ajar

No.	Judul Buku	Penyandang Dana	Tahun
1.	Media Ajar Dalam Bentuk Video		
	Pembelajaran Mata Kuliah Kriya Kulit	Mandiri	2022
	Aksesoris		

H.3 Paten HKI

No.	Judul	Jenis	Tanggal Terbit
		271447	

H.4 Pengabdian Kepada Masyarakat

No.	Judul Pengabdian Kepada	Penyandang Dana	Tahun
	Masyarakat		J\
	Pelatihan Eco print: Pemanfaatan		7 1
1.	tumbuhan di Alam Sekitar SDIU	Mandiri	2022
	Al-Khoir Surakarta		
	Pengenalan Tokoh Wayang		
2.	Punokawan untuk Anak TK Melalui	Mandiri	2023
	Aktivitas Mewarnai]/

H.5 Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Artikel	Ilmiah	Nama Jurnal	Volume
1.	2019	Pengaruh	Klaster	Deskovi Art and	Vol. 2, No. 1,
		Kerajinan	Enceng	Design Journal	2019
		Gondok	Klinting		
		Terhadap Suml	oer Daya		
		Manusia Sekit	ar Rawa		
		Pening			

2.	2021	Traumatis Sebagai	Jurnal Desain	Vol. 8, No. 3,
		Ekspresi Dalam Busana	dan Seni Narada	2021
		Wanita Anti-Fashion		
3.	2023	Bunga Dandelion	Runtas Journal	Vol. 1, No. 2,
		Sebagai Ide Penciptaan	Arts and Culture	Juni, 2023
		Motif Batik Pada Busana		
		Ready To Wear		
4.	2023	Wayang Kulit Di Ghriya	Atrat Jurnal Seni	Vol. 11, No. 2,
		Ukir Kulit Dusun	Rupa	Mei 2023
		Gendeng Yogyakarta	41111	

I. Biodata Peneliti (Anggota II)

1.	Nama Lengkap (dengan gelar)	Novita Dwi Wulandari, M.A.
2.	Jenis Kelamin	Perempuan
3.	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
4.	Pangkat/Golongan	Penata Muda Tk.1, III/b
5.	NIP	198911282022032004
6.	NIDN	0028118915
7.	Tempat dan Tanggal lahir	Trenggalek, 28 November 1989
8.	E-mail	novita@isi-ska.ac.id
9.	No. HP	0815748519810
10.	Alamat Kantor	Jl. Ki Hajar Dewantara No. 19 Surakarta 57126
11.	No Telepon/Faks	0271-647658 / 0271-646175
12.	Mata Kuliah yang diampu	 Kewirausahaan Studi Pasar Budaya Konsumen Pancasila Bimbingan Pancasila Struktur Desain Bahasa Inggris Perhiasan dan Pengemasan

			9. Wawasan Budaya Nusantara	
13	3 Akun Sinta https://sinta.kemdi		https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/	
			6807287	

J. Riwayat Pendidikan

Pendidikan	S1	S2	
Nama Perguruan	Universitas Brawijaya	UGM Yogyakarta	
Tinggi			
Bidang Ilmu	Sastra Inggris (Linguistik)	Kajian Budaya dan Media	
Tahun Masuk-Lulus	2008 - 2012	2014 - 2016	
Judul Skripsi/Tesis	An Analysis of Jargon	Kolaborasi Agama dan	
	Used In 'Test' Rubrics Of Pulsa Tabloid	Negara di Dunia Wisata	
///L	1 0100 1 001010	Syariah	

K. Pengalaman Kerja

Nama	SMP BIAS	SMA BIAS	Arow	Arowbook
	Yogyakarta	Yogyakarta	Education	> M
Tahun aktif	2016 - 2018	2016 - 2018	2015 - 2021	2016 - sekarang
Jabatan	Guru Bahasa	Guru Bahasa	Owner	Owner
The state of the s	Inggris	Inggris		

L. Rekam Jejak Tri Dharma PT

L.1 Pendidikan/Pengajaran

No.	Nama Mata Kuliah	Wajib/Pilihan	SKS
1.	Kewirausahaan	Wajib	3
2.	Studi Pasar	Wajib	2
3.	Budaya Konsumen	Wajib	3
4.	Pancasila	Wajib	3
5.	Struktur Desain	Wajib	3
6.	Perhiasan dan Pengemasan	Wajib	2

7.	Bahasa Inggris	Wajib	2
8.	Bimbingan Penulisan	Wajib	3
9.	Wawasan Budaya Nusantara	Wajib	2

L.2 Media Ajar/Buku Ajar

No.	Judul Buku	Penyandang Dana	Tahun
1.	Buku Ajar Mata Kuliah Budaya Konsumen	LP3MP3	2023
2.	Buku Ajar Mata Kuliah Studi Pasar	LP3MP3	2023

L.3 Paten HKI

No.	Judul	Jenis	Tanggal Terbit
1.	Bahtera Sagara	Hak Cipta Nasional	29 Mei 2023
2.	Kawung Sinigar Gathuk	Hak Cipta Nasional	18 Juli 2023
3.	Ceplok Setya Kinasih	Hak Cipta Nasional	18 Juli 2023
4.	Ceplok Puger Asmoro	Hak Cipta Nasional	4 Agustus 2023
5.	Gurdo Jumeneng Ngangkoso	Hak Cipta Nasional	4 Agustus 2023

L.4 Pengabdian Kepada Masyarakat

No.	Judul Pengabdian Kepada	Penyandang Dana	Tahun
	Masyarakat		7
	Workshop Membatik pada Acara		3
1.	Festival Budaya "Krajan Keker"	Pemdes Manyarejo	2022
	Tahun 2022		
	Pelatihan Eco print : Pemanfaatan		
2.	tumbuhan di Alam Sekitar SDIU	Mandiri	2022
	Al-Khoir Surakarta		
	Projek Penguatan Profil Pelajar	CMD DI Dintona Lout	
3.	Pancasila (P5) dengan tema	SMP PL Bintang Laut Surakarta	2023
	Kearifan Lokal "Batik is My Life"	Surakarta	

	Pelatihan Ekonomi Kreatif		
	Pembuatan Baju Carnival Bagi		
4.	Desa Kesamben dan Dusun	Kabupaten Blitar	2023
	Sukorejo, Desa Bumirejo, Kec.		
	Kesamben		

L.5 Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah dalan Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume
1.	2023	Remaja dan Budaya	Ideas	Vol. 9
		Konsumen pada Iklan		No.2
		Operator	21111M	
		Telekomunikasi Seluler		
		Axiz	N Y///	
2.	2023	Batik Motif	International Journal of	Vol 6,
		Development for	Social Science and	No.8
		Decorative Elements on	Human Research	
	Uh	Metal Ceiling		

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima risikonya.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan PKM Tematik (Perorangan).

Pengusul

Pratita Rara Raina, S.H., M.B.A NIP. 199106192022032014

Lampiran 3. Susunan Organisasi Tim Peneliti dan Uraian Pembagian Tugas

NO	NAMA	PERAN	JAM/MGG	TUGAS
1	2	3	4	5
1.	Pratita Rara Raina,	a. Sebagai	5 jam / mgg	a. Mempersiapkan
	S.H., M.B.A	fasilitator		materi mengenai
		materi		strategi marketing
		strategi		dan riset pasar
		marketing	a Alter	b. Menyampaikan
	2	dan riset	71111	materi mengenai
	16	pasar	141	strategi marketing
		b. Sebagai		dan riset pasar
	AIII \	ketua tim	\mathbf{n}	c. Menjadi fasilitator
		penulis		evaluasi kegiatan
	WA P I	artikel ilmiah		dengan guru
	11 N 2/L			d. Tim penulis artikel
				ilmiah
2.	Arfiati Nurul	a. Sebagai	5 jam / mgg	a. Mempersiapkan
	Komariah, S.Sn., M.Sn	fasilitator	3 66	materi mengenai
		materi		sejarah <i>fashion</i>
		Sejarah		b. Menyampaikan
	A.K.	Fashion		materi mengenai
	44	b. Sebagai tim		sejarah fashion
		penulis		c. Menjadi fasilitator
		artikel ilmiah		evaluasi kegiatan
				dengan guru
				d. Tim penulis artikel
				ilmiah
3.	Novita Dwi	a. Sebagai	5 jam / mgg	a. Mempersiapkan
	Wulandari, M.A	fasilitator		materi mengenai
		materi		budaya konsumen

			Budaya		b.	Menyampaikan
			Konsumen			materi mengenai
		b.	Sebagai tim			budaya konsumen
			penulis		c.	Menjadi fasilitator
			artikel ilmiah			evaluasi kegiatan
						dengan Guru
					d.	Tim penulis artikel
						ilmiah
4.	Rhema Natannia		Sebagai	4 jam / mgg	a.	Membantu riset
			asisten	-31111	A	materi
	1/1/0	4	peneliti	141	b.	Membantu
		r			//	mempersiapkan
	M(L)) <i>Y</i>		kegiatan
5.	Jagaddhita Putro	١	Sebagai	4 jam / mgg	a.	Membantu riset
	Asmoro		asisten			materi
			peneliti		b.	Membantu
			V		2	mempersiapkan
	R = N				Z	kegiatan
6.	Indri Dwi Hastuti		Sebagai	4 jam / mgg	a.	Membantu riset
			asisten			materi
			peneliti		b.	Membantu
		١	- 1 Par			mempersiapkan
		Ŕ				kegiatan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAANRISET DAN TEKNOLOGI INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA

NSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA FAKULTASSENI RUPA DAN DESAIN

Alamat : Jl. Ringroad, Km 5,5, Mojosongo, Surakarta 57127, Telp. (0271) 7889050 Fax.(0271)7889051 Website: http://fsrd.isi-ska.ac.id Email: fsrd@isi-ska

SURAT PERNYATAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama

: Pratita Rara Raina, S.H., M.B.A.

NIP

199106192022032014

Pangkat/Golongan

: Penata Muda Tk.I, III/b

Jabatan Fungsional

: Pelaksana

Dengan ini menyatakan bahwa proposal PKM Tematik (Perorangan) saya dengan judul Peningkatan Kompetensi Siswa SMK N 1 Karanganyar melalui "Transfer Knowledge: Marketing Strategy" Sebagai Upaya Menjawab Tantangan Global yang diusulkan dalam skim PKM Tematik (Perorangan) untuktahun anggaran 2023 bersifat original dan belum pernah dibiayai oleh lembaga/sumber dana lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan tidak kesesuaian dengan pernyataanini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlakudan mengembalikan seluruh biaya pelaksanaan pengabdian kepada masyarakatyang sudah diterima ke kas negara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya.

Mengetahui, Kepala Pusat Penelitian Surakarta, 31 Oktober 2023

Yang menyatakan,

29CEFAKX546329498

Eko Supendi, S.Sn., M.Sn NIP. 196304071991031002

Pratita Rara Raina, S.H., M.B.A. NIP. 199106192022032014

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN KERJASAMA DARI MITRA DALAM PELAKSANAAN PKM TEMATIK (PERORANGAN)

Yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Drs. Sihwarno

2. Jabatan di Kelompok : Ketua Kompetensi Keahlian Tata Busana

3. Nama Kelompok : Busana

4. Bidang usaha : Konsentrasi Keahlian Desain dan

Produksi Busana

5. Alamat : SMK Negeri 1 Karanganyar, Jln.

Monginsidi, No. 1, Manggeh, Tegalgede,

Karanganyar, Jawa Tengah

KARANGANYAR

Dengan ini menyatakan Bersedia untuk Bekerjasama dengan pelaksana kegiatan Program Pengabdian Kepada Masyarakat Tematik (Perorangan)

Nama Pelaksana : Pratita Rara Raina, S.H., M.B.A.
Perguruan tinggi : Institut Seni Indonesia Surakarta

guna menerapkan Pengabdian Masyarakat yang sudah disepakati bersama sebelumnya.

Bersama ini pula kami menyatakan dengan sebenarnya bahwa di antara SMK Negeri l Karanganyar dan Institut Seni Indonesia Surakarta **tidak terdapat ikatan kekeluargaan dan usaha** dalam wujud apapun juga.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab tanpa ada unsur pemaksaan di dalam pembuatannya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 25 Mei 2023

membuat pernyataan

Pelaksana

Pratita Rara Raina, S.H., M.B.A.

Mengetahui

Kepala Pusat Pengabdian Masyarakat

Eko Supendi, S.Sn., M.Sn NIP. 196304071991031002

Lampiran 6. Hasil Luaran PKM Tematik Perorangan



SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB BELANJA

1. Nama : Pratita Rara Raina, S.H., M.B.A.

2. Program Studi : Desain Mode Batik

3. NIDN : 0019069105

Alamat : Jl. Abdul Latief No. 11, Pundung Rejo, RT.001/RW.002,

Bakalan, Polokarto, Sukoharjo

Berdasarkan Surat Keputusan Nomor 381/IT6.1/PM.03.00/2023 dan Perjanjian /Kontrak Nomor 1097/IT6.2/PM.03.03/2023 mendapatkan Anggaran pendanaan DIPA sebesar Rp10.000.000,-.

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Biaya kegiatan penelitian di bawah ini meliputi :

NO	URAIAN	JUMLAH
1.	Honor (24%)	Rp 2.400.000,-
2.	Bahan habis pakai dan peralatan (45%)	Rp 4.500.000,-
3.	Perjalanan (23%)	Rp 2.250.000,-
4.	Lain-lain (9%)	Rp 850.000,-
	JUMLAH	Rp 10.000.000,-

- Jumlah uang tersebut pada angka 1, benar-benar dikeluarkan untuk pelaksanaan kegiatan penelitian dimaksud.
- 3. Bersedia menyimpan dengan baik seluruh bukti pengeluaran belanja yang telah dilaksanakan.
- 4. Bersedia untuk dilakukan pemeriksaan terhadap bukti-bukti pengeluaran oleh aparan pengawas fungsional Pemerintah.
- Apabila di kemudian hari, pernyataan yang saya buat ini mengakibatkan kerugian Negara maka saya bersedia dituntut penggantian kerugian negara dimaksud sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Surakarta, 31 Oktober 2023

834AKX546329499

Pratita Rara Raina, S.H., M.B.A.

Rincian Belanja

No.	Jenis Pengeluaran	7	Volume	Satuan	Biaya yang diusulkan
1.	Honor		24%		2,400,000
	Asisten peneliti (3 orang)	3	OB	300,000	900,000
	Pembantu peneliti (2 orang x 8 jam x 3 hari)	48	OJ	25,000	1,200,000
	Pembantu lapangan (2 orang x 3 hari)	6	ОН	50,000	300,000
2.	Belanja Bahan		45%		4,500,000
	Belanja Habis Pakai		a see		
	Doorprize Totebag	1	buah	20,474	20,474
	Doorprize: Tas Ransel	1	buah	30,000	30,000
	Doorprize: Powerbank	1	buah	50,978	50,978
	Doorprize: Tumblr	1	buah	31,797	31,797
	Doorprize: Lampu Paus	1	buah	45,930	45,930
	Doorprize: Lampu Awan	1	buah	39,016	39,016
	Cetak MMT	1	buah	90,000	90,000
	Ballpoint	48	buah	2,106	101,081
	Pensil 2B	50	buah	800	40,000
	Jarum pentul	42	buah	1,998	83,926
	Notebook	45	buah	5,006	225,263
	Sketchbook	42	buah	19,631	824,501
	Stabilo	42	buah	9,481	398,206
	Goodie bag	45	buah	3,806	171,278
	Zipper bag	45	buah	4,072	183,250
	Pointer	3	buah	121,433	364,300
	Konsumsi	1			
	Snack Hari 1 (60 orang x 15.000)	60	box	15,000	900,000
	Snack Hari 2 (60 orang x 15.000)	60	box	15,000	900,000
3.	Perjalanan		23%		2,250,000
	Karanganyar (3 orang x 5 kali)	15	ОН	150,000	2,250,000
4.	Lain-lain		9%		850,000
	Publish Jurnal (1x publish)	1	per publikasi	500,000	500,000
	Jilid (hard cover x 4)	4	exp	87,500	350,000
Tota	ıl				10,000,000

1. Honor

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI PROGRAM HIBAH PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DIPA 2023 INSTITUT SENI INDONESIA (ISI) SURAKARTA

KUITANSI

Telah terima dari : Ketua Peneliti Hibah Pengabdian Kepada Masyarakat

DIPA 2023 Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta

Uang sebanyak : = Sembilan Ratus Ribu Rupiah =

Guna membayar : Honor Asisten Peneliti tiga orang @ Rp. 300.000,00

No	Nama	Jumlah uang yang dikeluarkan	PPH Psl 21 5%	Penerimaan (Rp)	Tanda Tangan
1	Rhema Natannia	300.000	15.000	285.000	ducint
2	Jagaddhita Putro Asmoro	300.000	15.000	285.000	Aust
3	Indri Dwi Hastuti	300.000	15.000	285.000	Ah.
	Jumlah	900.000	45.000	855.000	≤ 3

Surakarta, 30 Oktober 2023

Ketua Peneliti

Program Pengabdian Kepada Masyarakat DIPA 2023

Pratita Rara Raina, S.H., M.B.A. NIP. 199106192022032014

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI **PROGRAM HIBAH PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DIPA 2023** INSTITUT SENI INDONESIA (ISI) SURAKARTA

KUITANSI

Telah terima dari : Ketua Peneliti Hibah Pengabdian Kepada Masyarakat

DIPA 2023 Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta

Uang sebanyak : = Satu Juta Dua Ratus Ribu Rupiah =

Guna membayar : Honor Pembantu Peneliti selama 8 jam x 3 hari x 2 orang

(Tanggal 4-6 September 2023)

@ 24 x Rp. 25.000 = Rp. 600.000,00

No	Nama	Jumlah uang yang dikeluarkan	PPH Psl 21 5%	Penerimaan (Rp)	Tanda Tangan
1	M. Tohir Kardiyana S	600.000	30.0000	570.000	J.m.
2	Muhamad Aldi	600.000	30.0000	570.000	Termit
	Jumlah	1.200.000	60.000	1.140.000	///

Surakarta, 30 Oktober 2023

Ketua Peneliti

Program Pengabdian Kepada Masyarakat DIPA 2023

Pratita Rara Raina, S.H., M.B.A. NIP. 199106192022032014

39

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI **PROGRAM HIBAH PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DIPA 2023** INSTITUT SENI INDONESIA (ISI) SURAKARTA

KUITANSI

Telah terima dari : Ketua Peneliti Hibah Pengabdian Kepada Masyarakat

DIPA 2023 Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta

Uang sebanyak : = Tiga Ratus Ribu Rupiah =

Guna membayar : Honor Pembantu Lapangan 2 orang x 3 hari (Tanggal 4-6

September 2023).

 $Total = 2 \times 3 \times Rp. 50.000 = Rp. 300.000$

No	Nama	Jumlah uang yang dikeluarkan	PPH Psl 21 5%	Penerimaan (Rp)	Tanda Tangan
1	M. Mushodiful Fu'adi	150.000	7.500	142.500	lund
2	Febri Sa'adah	150.000	7.500	142.500	fynt
	Jumlah	300.000	15.000	285.000	////

Surakarta, 30 Oktober 2023

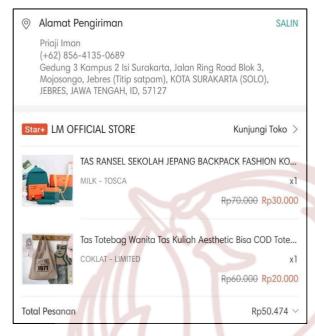
Ketua Peneliti

Program Pengabdian Kepada Masyarakat DIPA 2023

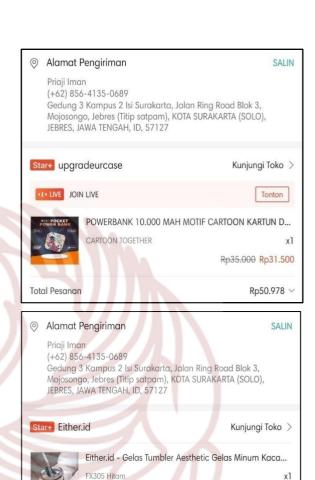
Pratita Rara Raina, S.H., M.B.A.

NIP. 199106192022032014

2. Belanja Bahan Belanja Habis Pakai









Total Pesanan

41

Rp35.000 Rp19.999

Rp31.797 ~

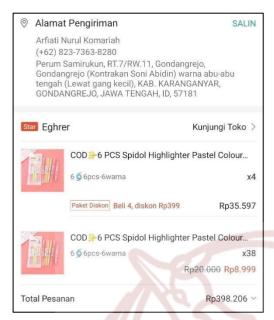










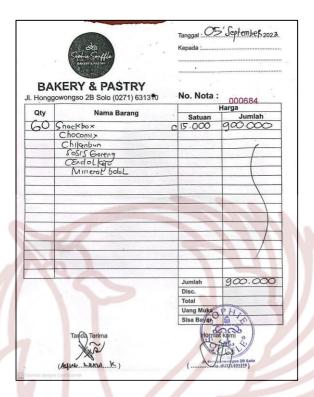








Konsumsi



BAKERY & PASTRY		Tanggal : OG Leptember 2025 Kepada :		
. Hongg	owongso 2B Solo (0271) 631310	No. Nota:	000685	
Qty	Nama Barang	Satuan	Harga Jumlah	
60	Snackbox	C 15.000	900.000	
	Mocomesis	C 13.000	30000	
	hechese		1	
-	RISolmoyo	Tel - I fami		
	CEndol Ceru			
1	Mineral BoloL			
		Jumlah	900.000	
		Disc.	Ju. Cu	
		Total		
		Uang Mukan		
		Sisa Bayar	617	
	Tanga Terima	Home	reman 28 Solo)	

3. Perjalanan

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI **PROGRAM HIBAH PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DIPA 2023** INSTITUT SENI INDONESIA (ISI) SURAKARTA

KUITANSI

Telah terima dari : Ketua Peneliti Hibah Pengabdian Kepada Masyarakat

DIPA 2023 Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta

Uang sebanyak : = Dua Juta Dua Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah =

Guna membayar : Honor Perjalanan tiga orang @ Rp. 750.000,00

No	Nama	Jumlah uang yang d <mark>i</mark> keluarkan	PPH Psl 21 5%	Penerimaan (Rp)	Tanda Tangan
1	Pratita Rara Raina	750.000	37.500	712.500	Contr.
2	Arfiati Nurul Komariah	750.000	37.500	712.500	NO.
3	Novita Dwi W.	750.000	37.500	712.500	Morifa.
	Jumlah	2.250.000	112.500	2.137.500	SI

Surakarta, 30 Oktober 2023

Ketua Peneliti

Program Pengabdian Kepada Masyarakat DIPA 2023

Pratita Rara Raina, S.H., M.B.A.

NIP. 199106192022032014

4. Lain-lain

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI **PROGRAM HIBAH PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DIPA 2023** INSTITUT SENI INDONESIA (ISI) SURAKARTA

KUITANSI

Telah terima dari : Ketua Peneliti Hibah Pengabdian Kepada Masyarakat

DIPA 2023 Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta

Uang sebanyak : = Tiga Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah =

Guna membayar : Biaya cetak laporan dan penjilidan sejumlah 4 eksemplar

@ Rp. 87.500.

No	Nama	Harga	Jumlah	Total (Rp)
1	Fotocopy Ilham	Rp 87.500	4	350.000
	Jumlah	87.500	4	350.000

Surakarta, 30 Oktober 2023

Ketua Peneliti

Program Pengabdian Kepada Masyarakat DIPA 2023

Pratita Rara Raina, S.H., M.B.A. NIP. 199106192022032014

Peningkatan Kompetensi Siswa SMK N 1 Karanganyar Melalui "Transfer Knowledge: Marketing Strategy" Sebagai Upaya Menjawab Tantangan Global

Pratita Rara Raina*1, Arfiati Nurul Komariah2, Novita Dwi Wulandari3

^{1,2,3}Institut Seni Indonesia Surakarta

^{1,3}Program Studi Desain Mode Batik, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Surakarta ²Program Studi Kriya, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Surakarta *e-mail: pratita.raina@isi-ska.ac.id ¹, arfiatink@gmail.com ², novita.dw89@gmail.com ³

Abstract

Rapid Changes in the curriculum have big impact on teachers, including obstacles in adaption. Moreover, teachers who have only just adapted to the previous curriculum must now be faced with a new curriculum. It was also felt by teachers at SMKN 1 Karanganyar, especially in Fashion Design Major. 'Kurikulum Merdeka' requires teachers to be able to deliver material regarding the business processes in fashion sector including the basics of marketing. However, the modules to help teachers with the teaching materials are considered incomplete and there are teachers with no business background and considered lack of qualifications to teach this material. The solution we offered was designed to provide the right answers their problems by providing a workshop in marketing strategies and marketing promotions that students have not yet received. Teachers will also get full opportunities to understand the material so they can complete teaching materials and transmit knowledge to students.

Keywords: Curriculum, Fashion, Marketing Strategy

Abstrak

Perubahan kurikulum yang dinilai berubah pesat membawa dampak ke guru yaitu kendala beradaptasi dengan kurikulum yang baru. Terlebih untuk guru yang merasa baru dapat menyesuaikan dengan kurikulum sebelumnya, kini harus dihadapkan dengan kurikulum baru. Dampak ini juga dirasakan oleh guru di SMK N 1 Karanganyar, khususnya pada guru di Konsentrasi Desain dan Produksi Busana. Kurikulum Merdeka mengharuskan guru untuk dapat menyampaikan materi mengenai proses bisnis berbagai industri di bidang busana (fashion) dan dasar branding dan marketing. Namun modul yang mengajarkan hal-hal tersebut dinilai kurang lengkap dan guru dinilai kurang memiliki kualifikasi untuk mengajar materi tersebut. Pengabdian kepada masyarakat ini dirancang untuk memberikan solusi tepat bagi permasalahan mitra dengan menyediakan workshop dengan mengupas materi mengenai strategi marketing dan promosi marketing yang belum didapatkan siswa. Guru juga akan mendapatkan kesempatan penuh dalam memahami materi sehingga dapat melengkapi bahan ajar dan menularkan ilmu kepada siswa.

Kata kunci: Kurikulum, Fashion, Marketing Strategy

1. PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Pendidikan di Indonesia telah mengalami beberapa kali perubahan kurikulum. Hal ini bermula dari diberlakukannya UU No.20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Sejak saat itu, perubahan kurikulum terjadi pada Kurikulum KBK tahun 2004, Kurikulum KTSP tahun 2006, Kurikulum 2013 atau sering disebut dengan K-13, dan Kurikulum Merdeka tahun 2022 hingga sekarang (Althaf & Romanti, 2022). Dampak dari perubahan kurikulum yang tergolong sering ini mengakibatkan guru di sekolah harus merancang dan melaksanakan pembelajaran, kemudian melaksanakan evaluasi pembelajaran tanpa betul-betul paham tentang kurikulum yang digunakan (Mahmud, 2013). Rupanya kondisi ini juga dialami oleh guru di SMKN 1 Karanganyar, Jawa Tengah. Para guru tersebut mengalami kendala dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan Kurikulum Merdeka.

Dilihat dari segi otonomi pada Kurikulum Merdeka, setiap satuan pendidikan diberikan kebebasan untuk merancang pembelajaran yang relevan dan kontekstual. Dalam hal ini, pemerintah menyediakan contoh maupun model yang dapat dimanfaatkan untuk menyusun atau merancang bahan ajar. Akan tetapi, tidak semua guru dapat merancang bahan ajar sendiri sesuai

dengan contoh yang diberikan karena tidak adanya sosialisasi dari pemerintah (Aransyah et al., 2023). Di sisi lain, salah satu capaian pembelajaran pada Kurikulum Merdeka yakni mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Dalam hal ini guru memiliki peran sentral dalam capaian pembelajaran tersebut. Guru dituntut untuk dapat memanfaatkan teknologi dalam kegiatan pembelajaran karena perkembangan teknologi akan mempengaruhi kualitas pendidikan (Ansari et al., 2022). Sementara itu, tidak semua guru juga dapat mengikuti perkembangan teknologi dengan baik. Mereka baru saja beradaptasi dengan kurikulum K-13 dan harus menyesuaikan diri lagi dengan Kurikulum Merdeka. Sehingga perlu waktu lagi untuk mereka mempelajari serta dapat mengaplikasikan secara penuh Kurikulum Merdeka. Kedua permasalahan tersebut yang saat ini sedang dihadapi oleh SMK N 1 Karanganyar.

Selain kedua permasalahan tersebut di atas, permasalahan yang dialami oleh SMK N 1 Karanganyar adalah kurangnya SDM yang ahli dalam bidang Manajamen. Bidang Manajemen sangat diperlukan untuk memperkuat Jurusan Tata Busana dalam menghadapi dunia kerja yang harus disiapkan kepada para siswa. Dalam memasarkan produk busana, ilmu manajemen memiliki peran sentral agar pemasaran dapat berjalan dengan sukses. Permasalahan ini belum dapat diselesaikan oleh SMK N 1 Karanganyar. Pemecahan masalah untuk jangka pendek dari permasalahan ini diperlukan karena masalah ini tergolong masalah yang perlu penanganan secara cepat untuk mencetak alumni siswa Tata Busana yang sesuai dengan visi misi SMK N 1 Karanganyar.

Permasalahan Mitra

Perubahan kurikulum di dalam dunia pendidingan sangat mempengaruhi metode pembelajaran guru dan siswa, khususnya di SMK N 1 Karanganyar. Guru diwajibkan untuk memberlakukan metode pengajaran yang sesuai dengan kurikulum baru, untuk itu pemerintah membebaskan pihak sekolah dalam merancang bahan pembelajaran. Dalam hal ini, terdapat 2 hal yang dianggap masih sulit untuk dilakukan oleh Guru Jurusan Tata Busana SMK N 1 Karanganyar, antara lain:

- a. Tidak semua guru dapat merancang bahan pembelajaran menyesuaikan kurikulum baru, seperti ilmu mengenai pemasaran;
- b. Pemanfaatan teknologi di era digital dianggap faktor utama terhadap salah satu capaian pembelajaran kewirausahaan, sedangkan tidak semua guru dapat mengikuti perkembangan teknologi yang semakin pesat.

2. METODE

Sebagai solusi yang ditawarkan kepada mitra terhadap permasalahan yang dihadapinya, maka kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini menitikberatkan kepada pelatihan dan pendampingan peningkatan kompetensi kepada siswa SMK N 1 Karangnyar. Kegiatan pelatihan ini meliputi pmberian materi mengenai dasar-dasar marketing kemudian pendampingan penerapan materi sebagai dasar pengukuran efektifitas pemberian materi.

Metode yang diterapkan dalam pengabdian kepada masyarakat ini, dilaksanakan melalui pendekatan *Participatory Action Research* (PAR), merupakan pendekatan yang prosesnya bertujuan untuk pembelajaran dalam mengatasi masalah dan pemenuhan kebutuhan praktis masyarakat, serta produksi ilmu pengetahuan (Nelson, 2020). Sehingga hal tersebut dapat dikaitkan dengan judul pengabdian "Peningkatan Kompetensi Siswa SMK N 1 Karanganyar Melalui "*Transfer Knowledge: Marketing Strategy*" Sebagai Upaya Menjawab Tantangan Global".

Adapun pendekatan yang akan dilaksanakan guna meningkatkan kompetensi siswa yaitu dengan memberikan wadah berupa *workshop*, dimana fasilitator dapat menyampaikan pembelajaran tambahan kepada guru dan siswa terkait *marketing strategy* sebagai upaya dalam menjawab tantangan global. Berikut solusi yang dikaitkan dengan tiga aspek penting yang sesuai dengan kurikulum merdeka belajar, seperti pengetahuan, keterampilan, dan sikap.

- Tim PKM ISI Surakarta beranggotakan:
- a. Pratita Rara Raina, S.H., M.B.A. sebagai ketua program dan fasilitator dalam bidang marketing dan digital marketing.
- b. Arfiati Nurul Komariah, S.Sn., M.Sn. sebagai anggota dan fasilitator dalam bidang fashion.

DOI: https://doi.org/10.31849/dinamisia.v3i2

c. Novita Dwi Wulandari, M.A. sebagai anggota dan fasilitator dalam bidang budaya konsumen.

Peran tim PKM ISI Surakarta bertindak hanya sebagai fasilitator dengan memberikan meteri dan membuka ruang diskusi terkait materi marketing yang terdiri dari: dasar marketing, budaya konsumen, fashion sebagai komunikasi identitas sosial, dan *content writing & copywriting*. Dalam proses ini, siswa akan diberikan materi kemudian diberi kesempatan untuk menjawab kuis dan mendiskusikan materi yang telah diberikan kemudian pada penghujung program siswa diberi waktu unutk praktik membuat desain produk fashion dan *copy writing*. Dengan pelatihan dan pendampingan ini diharapkan siswa dan guru mendapatkan pengenalan materi yang dibutuhkan dan memungkinkan adanya pengembangan materi dan keberlanjutan pelatihan yang dapat dilakukan oleh guru kepada siswa-siswa lain.

Solusi yang ditawarkan

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh mitra, dalam hal ini adalah SMK N 1 Karanganyar, maka terdapat tiga solusi yang ditawarkan yakni (1) Memberikan *workshop* terkait strategi merketing kepada siswa dan guru SMK N 1 Karanganyar; (2) Melakukan pelatihan mendesain produk fashion; (3) Membuat *content writing* dan *copywriting* terkait produk *fashion* yang telah didesain.

Target / Luaran

Target atau luaran yang dihasilkan dari kegiatan workshop ini adalah hasil desain produk fashion beserta draft content writing dan copywriting terkait produk fashion yang telah didesain.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan judul *Transfer Knowledge: Marketing Strategy sebagai Upaya Menjawab Tantangan Global* telah dilaksanakan pada 5 sampai 6 September 2023 di SMK N 1 Karanganyar. PKM ini dilaksanakan dengan jumlah peserta sebanyak 40 siswa yang terdiri dari kelas X, XI, dan XII Jurusan Tata Busana. Acara dimulai dari pukul 07.00 WIB hingga pukul 12.00 WIB. Terdapat empat materi yang disampaikan kepada peserta, yakni *Marketing in Digital Era*, Budaya Konsumen dan Studi Pasar, *Fashion* sebagai Komunikasi Identitas Sosial, dan *Content Writing* dan *Copywriting*.

a. Pelaksanaan kegiatan hari pertama

1) Marketing in Digital Era

Siswa terlebih dahulu dijelaskan mengenai definisi dari *Marketing*. Setelah mereka memahami definisi tersebut, siswa dijelaskan terkait *Basic Marketing Strategy* yang terdiri dari *market segmentation, targeting, product positioning*, dan penentuan *marketing mix*. Materi tersebut diberikan dengan memberikan deskripsi dan contoh-contoh fenomena *strategy marketing* perusahaan yang ada di dalam maupun luar negeri.



Gambar 1. Penyampaian materi marketing in digital era

2) Budaya Konsumen dan Studi Pasar

Budaya Konsumen merupakan materi yang memiliki perspektif berbeda, yakni perspektif kritis. Siswa diajak untuk berfikir kritis terkait fenomena sosial dan konsep posmodernisme yang berkaitan dengan konsumsi dan konsumen. Siswa dijelaskan mengenai definisi dari budaya konsumen dan masyarakat konsumen. Siswa diharapkan dapat jeli terhadap fenomena- fenomena budaya konsumen untuk dapat membuat langkah strategis dalam bagaimana mengenalkan dan memasarkan produknya kepada khalayak dengan disisipi "tanda" dan "makna". Selanjutnya, siswa diberikan penjelasan mengenai Perilaku Konsumen terkait definisi, pentingnya mempelajari perilaku konsumen pada sebuah perusahaan, proses perilaku konsumen mulai dari kebutuhan hingga pasca pembelian, dan tipe-tipe konsumen berdasarkan jenis kelamin. Kemudian yang terakhir, siswa diberikan sebuah contoh perusahaan di bidang fashion yang berhasil mengembangkan bisnisnya sampai di level dunia dengan mengungkap strategi-strategi yang digunakan oleh perusahaan tersebut.



Gambar 2. Penyampaian materi budaya konsumen dan studi pasar

b. Pelaksanaan kegiatan hari kedua

1) Fashion sebagai Komunikasi Idenstitas Sosial

Fashion merupakan bidang yang sedang dipelajari oleh siswa peserta pelatihan. Dalam materi pelatihan ini, siswa diterangkan mengenai definisi fashion dan sejarahnya, aspek penting dalam sejarah fashion, dan juga trens fashion. Sedikit bersinggungan dengan materi Budaya Konsumen, fashion sebagai komunikasi identitas sosial juga menjelaskan tentang bagaimana fashion dianggap sebagai komunikator yang menentukan identitas seseorang. Fashion yang digunakan oleh seseorang dapat memposisikan dirinya di kalangan atau kelompok atau golongan seperti apa di masyarakat. Dengan menampilkan contoh-contoh trend fashion di masyarakat yang dapat sekaligus menjadi ajang komunikasi, diharapkan siswa (sebagai calon wirausahawan) nantinya dapat menciptakan trend sendiri yang baginya dapat mensukseskan bisnisnya.



Gambar 3. Penyampaian materi fashion sebagai komunikasi identitas sosial

2) Content Writing dan Copywriting

Siswa mendapatkan penjelasan terkait pentingnya melakukan observasi terhadap penggunaan media sosial di era digital. Selain materi mengenai dasar marketing, kemudian dilanjutkan pada materi marketing pada dunia digital. Dalam program ini fasilitator langsung mengarahkan pada dasar penggunaan media digital yaitu bertumpu pada teknik penulisan di media digital yang menarik minat pembaca dan calon pembeli. Siswa mendapatkan materi mengenai trik menulis di media digital untuk menarik calon pembeli. Trik menulis ini disebut sebagai content writing. Materi mengenai content writing terdiri atas definisi content writing, macam-macam content writing, tips-tips membuat content writing, definisi dari copywriting, serta tips-tips copywriting untuk produk fashion. Materi ini diberikan agar siswa memahami bagaimana cara yang tepat untuk memasarkan produk mereka dengan menggunakan media digital.



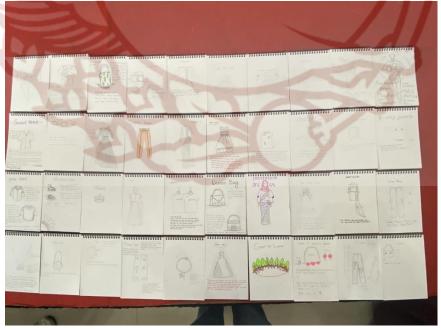
Gambar 4. Penyampaian materi content writing dan copywriting

3. Hasil kegiatan

Berlangsungnya workshop selama dua hari dengan materi terkait marketing in digital era, budaya konsumen dan studi pasar, fashion sebagai komunikasi idenstitas sosial, serta content writing dan copywriting ini telah menghasilkan beberapa karya siswa-siswa Jurusan Tata Busana SMK N 1 Karanganyar. Karya tersebut berupa desain fashion yang sekaligus terdapat content writing dan copywriting sebagai dasar penulisan di media digital agar lebih menarik minat pembaca dan calon pembeli.



Gambar 5. Siswa praktik membuat desain fashion dan content writing serta copywriting



Gambar 6. Hasil karya Siswa SMK N 1 Karanganyar

4. KESIMPULAN

Perubahan kurikulum di dalam dunia pendidingan sangat mempengaruhi metode pembelajaran guru dan siswa, khususnya di SMK N 1 Karanganyar. Guru diwajibkan untuk memberlakukan metode pengajaran yang sesuai dengan kurikulum baru, untuk itu pemerintah membebaskan pihak sekolah dalam merancang bahan pembelajaran. Dalma hal ini, terdapat 2 hal yang dianggap masih sulit untuk dilakukan oleh Guru Jurusan Tata Busana SMK N 1 Karanganyar, antara lain:

- a. Tidak semua guru dapat merancang bahan pembelajaran menyesuaikan kurikulum baru, seperti ilmu mengenai pemasaran;
- b. Pemanfaatan teknologi di era digital dianggap faktor utama terhadap salah satu capaian pembelajaran kewirausahaan, sedangkan tidak semua guru dapat mengikuti perkembangan teknologi yang semakin pesat.

Dari dua permasalahan di atas, penulis memberikan solusi kepada pihak mitra untuk mengadakan workshop mengenai marketing strategy pada era digital. Mitra menyambut dengan antusias dan mengakomodasi jalannya acara.

Sebagai solusi atas permasalahan tersebut, penulis menyampaikan empat materi pokok pada 40 siswa dari kelas X, XI, dan XII Jurusan Tata Busana SMK N 1 Karanganyar, antara lain:

- a. Marketing in Digital Era: Basic Marketing
- b. Budaya Konsumen dan Studi Pasar
- c. Fashion sebagai Komunikasi Identitas Sosial
- d. Marketing in Digital Era: Content Writing dan Copywriting

Pelaksanaan workshop "*Transfer Knowledge: Marketing Strategy*" Sebagai Upaya Menjawab Tantangan Global" dilaksanakan selama 2 hari dan mendapat respon positif dari Guru dan Siswa. Siswa diharapkan dapat mengaplikasikan materi yang dibarikan dan yang telah dilatih pada sesi latihan setelah pemberian materi.

DAFTAR PUSTAKA

- Althaf, & Romanti. (2022). *Berbagai Kurikulum Yang Pernah Diterapkan di Indonesia*. Itjen Kemdikbud. https://itjen.kemdikbud.go.id/web/berbagai-kurikulum-yang-pernah-diterapkan-di-indonesia/
- Ansari, A. H., Keguruan, F., & Yusuf, M. (2022). Konsep dan Rancangan Manajemen Kurikulum Merdeka di Tingkat Sekolah Menengah Pertama. *Pusat Publikasi S-1 Pendidikan IPS FKIP ULM*, 34–45. https://publikasipips.ulm.ac.id/index.php/tmkm/article/view/496/147
- Aransyah, A., Herpratiwi, H., Adha, M. M., Nurwahidin, M., & Yuliati, D. (2023). Implementasi Evaluasi Modul Kurikulum Merdeka Sekolah Penggerak Terhadap Peserta Didik SMA Perintis 1 Bandar Lampung. *Jurnal Teknologi Pendidikan: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pembelajaran*, 8(1), 136. https://doi.org/10.33394/jtp.v8i1.6424
- Mahmud, H. (2013). GURU DI TENGAH PERUBAHAN KURIKULUM. *Al-Khwarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam, 2*(2), 111–124. http://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/al-khwarizmi/article/view/97
- Nelson, D. (2020). Participatory Action Research: A Literature Review Running Head: Participatory Action Research Citation APA: Nelson, D. (2014). Participatory action research: A literature review. Unpublished manuscript. Participatory Action Research: A Review. December. https://doi.org/10.13140/RG.2.2.30944.17927/1